

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasional, suatu perusahaan seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari berbagai alternatif tersebut, maka manajemen harus memilih satu dari alternatif tersebut. Manajemen perusahaan yang baik akan dapat menghindarkan perusahaan dari resiko kerugian dan membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Pihak manajemen akan dihadapi dengan berbagai jenis keputusan, seperti keputusan yang bersifat jangka pendek (keputusan taktis) dan keputusan yang bersifat jangka panjang (keputusan strategis). Keputusan jangka pendek maupun jangka panjang harus didasarkan pada alternatif-alternatif yang ada dan memerlukan waktu lama agar pihak manajemen tidak membuat kesalahan yang tidak diinginkan.

Pada dasarnya, pengambilan keputusan dilakukan untuk menjawab atau menyelesaikan masalah yang terjadi pada perusahaan. Keputusan yang baik akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak informasi dan semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen diharapkan dapat memilih informasi yang ada dalam menghadapi berbagai alternatif. Pihak manajemen tidak dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat tanpa suatu informasi yang tepat yang dapat mendukung keputusan tersebut.

Dalam hal ini, informasi mengenai biaya perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan karena digunakan dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif mana alternatif yang harus dipilih, seringkali mereka mengalami ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka akan hadapi, sehingga

memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya relevan.

Biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan dapat meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Pengrajin Tenun Songket Cek Nani adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang konveksi dengan produk utamanya adalah Kain Songket, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan biaya relevan dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) bahwa biaya relevan sering juga disebut dengan biaya differensial yaitu biaya yang berbeda-beda, akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Usaha Cek Nani Songket Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu: "Apakah pengrajin tenun songket Cek Nani sudah tepat dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus?"

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka, penulis membatasi permasalahan hanya pada

pengklasifikasian biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan, dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada produk songket.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sejalan dengan permasalahan diatas, tujuan dari penulisan laporan akhir ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya, penyusunan, dan perhitungan biaya relevan pada usaha Cek Nani Songket.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah tepat dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam setiap lapisan, yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat kuliah serta menambah wawasan dan mendapatkan informasi tentang pengklasifikasian biaya, penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Bagi perusahaan, sebagai wawasan, pengetahuan dan acuan dalam penerapan Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

1.5 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:194), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan tiga cara yaitu:
 - a. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 - b. Kuisioner (Angket)
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi (Pengamatan)
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)
 - a. Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan Staff Marketing yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.
 - b. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, tepatnya pada usaha Cek Nani Songket Palembang.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan penerapan biaya relevan, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

1.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Menurut sumber datanya, data yang dikumpulkan dapat dibagi menjadi dua seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:136) adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Berdasarkan jenis data yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh data sebagai berikut:

1. Data Primer

Berikut ini data primer yang diperoleh penulis adalah:

- a. Daftar harga bahan baku
- b. Daftar upah tenaga kerja
- c. Daftar biaya *overhead* pabrik

2. Data Sekunder

Untuk data sekunder yang penulis peroleh berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, serta data dari buku referensi serta berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian Rumusan Masalah yang dihadapi

perusahaan menentukan batasan Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan .

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli mengenai pengertian Akuntansi Manajemen, pengertian, klasifikasi biaya, pengertian Biaya Relevan, penggolongan biaya, aplikasi Biaya Relevan dalam pengambilan keputusan, metode harga pokok pesanan, langkah-langkah perhitungan biaya relevan, penentuan tarif BOP, dasar pembebanan BOP, metode penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya, serta data dan fakta mengenai perhitungan harga pokok produksi pada usaha Cek Nani Songket Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan melakukan pembahasan mengenai pengklasifikasian biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus pada produk songket.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang ada dan saran dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV yang dapat dijadikan masukan bagi usaha Cek Nani Songket Palembang.